Meningkatkan Mutu Pendidikan/Menjamin Mutu Pendidikan Melalui Supervisi Pendidikan Untuk Mencapai Kualitas Pendidikan Nasional

Oleh: Marchelina Nurfa Putri

[email:marchelina270398@gmail.com](mailto:marchelina270398@gmail.com)

ABSTRAK

Kualitas pendidikan di Indonesia masih belum memenuhi kualitas yang baik. Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan kacau sebab masalah-masalah sering muncul di dunia pendidikan pada saat sekarang ini, contohnya saja tidak menghargai guru, bullying, guru dipenjarakan gara-gara menegur siswa begitu juga dengan supervisi pendidikan dimana pada saat sekarang ini banyak orang yang tidak mengenal apa itu arti supervisi dan apa kegunaan supervisi tersebut. Untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia diperlukan sistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan tuntutan zaman. Peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan secara berkesinambungan.

Kata kunci: Meningkatkan Mutu Pendidikan/Menjamin Mutu Pendidikan Melalui Supervisi Pendidikan Untuk Mencapai Kualitas Pendidikan Nasional

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kondisi sistem pendidikan sekarang di Indonesia nampak memprihatinkan. Walaupun di Indonesia pada saat ini menganut sistem pendidikan nasional. Namun, sistem pendidikan nasional masih belum dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Ada beberapa sistem di Indonesia yang telah dilaksanakan, di antaranya: Sistem Pendidikan Indonesia yang berorientasi pada nilai. Sistem pendidikan ini telah diterapkan sejak sekolah dasar. Pada sistem ini peserta didik diberi pengajaran kejujuran, tanggung rasa, kedisiplinan. Nilai ini disampaikan melalui pelajaran PKN, bahkan nilai ini juga disampaikan di tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Selain itu Indonesia juga menganut sistem pendidikan terbuka. Menurut sistem pendidikan ini, peserta didik diuntut untuk dapat bersaing dengan teman, berfikir kreatif dan inovatif. Sistem pendidikan beragam. Di Indonesia terdiri dari beragam suku, bahasa, daerah, budaya, dll. Serta pendidikan Indonesia yang terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Sistem pendidikan yang efisien dalam pengelolaan waktu. Di dalam KBM, waktu di atur sedemikian rupa agar peserta didik tidak merasa terbebani dengan materi pelajaran yang disampaikan karena waktunya terlalu singkat atau sebaliknya. Sistem pendidikan yang disesuaikan dengan perubahan zaman. Dalam sistem ini, bangsa Indonesia harus menyesuaikan kurikulum dengan keadaan saat ini. Oleh karena itu, kurikulum di Indonesia sering mengalami perubahan / pergantian dari waktu ke waktu, hingga sekarang Indonesia menggunakan kurikulum KTSP. Kondisi supervisi pendidikan sekarang adalah bahwa supervisi telah lama dikenal namun tidak semua orang dalam dunia pendidikan mengetahui apa hakikat supervisi itu sendiri. Kondisi supervisi sekarang adalah dimana supervisi disamakan dengan controlling/pekerjaan pengawas. Supervisor lebih banyak mengawasi daripada berbagi ide atau pengalaman. Kepentingan dan kebutuhan supervisi bukannya datang dari para guru melainkan supervisor itu sendiri menjalankan tugasnya. Supervisor sendiri mungkin tidak tau apa yang akan diamati atau dinilainya, sedangkan guru tidak mempunyai pengetahuan apa

yang akan diamati dan dinilai supervisor akibatnya data yang diamati jelas tidak sistematis dan tidak jelas. kebanyakan guru tidak suka disupervisi walaupun hal itu merupakan bagian dari pendidikan dan pekerjaan mereka. supervisi dilakukan oleh supervisor dengan melakukan kunjungan kelas. Supervisor memeriksa persiapan guru mengajar dan mengomentari persiapan mengajar yang dibuat oleh guru. Selanjut mengamati mengajar dan mencatat segala sesuatu berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil pengamatan tersebut dibicarakan dengan guru; supervisor memberikan komentar kepada guru tentang hal-hal yang perlu ditingkatkan. Pendekatan supervisi yang demikian tidak selalu dilakukan secara utuh. Sering supervisi dilakukan hanya sampai pada tahap memeriksa rencana pembelajaran atau mengamati pelaksanaan pembelajaran guru di kelas. Seharusnya supervisi dilakukan dalam rangka menjamin pembelajaran yang berkualitas. Artinya, bahwa keberhasilan pelaksanaan supervisi diukur dari peningkatan prestasi belajar siswa.

B. RUMUSAN MASALAH

Pada artikel ini, ada beberapa hal yang akan kami bahas antar lain: (1). Apa bentuk mutu pendidikan melalui supervisi untuk mencapai kualitas pendidikan nasional? (2). bagaimana kondisi pendidikan yang seharusnya? (3). bagaimana supervisi pendidikan yang terjadi pada saat sekarang ini? (4). bagaimana memecahkan masalah yang harus dilakukan dalam kondisi pendidikan sekarang?

C. TUJUAN

Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui mutu pendidikan melalui supervisi pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan nasional.

PEMBAHASAN

PEMECAHAN MASALAH

Dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan masalah pendidikan maka tugas seorang guru sebagai profesi adalah mendidik, mengajar dan melatih dituntut untuk bekerja keras, cekatan, ahli, terampil, disiplin tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. seorang guru harus aktif mengusahakan suasana kelas yang baik dengan berbagai cara seperti dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai maupun penyediaan alat belajar yang cukup serta pengaturan sistem kelas yang rapi. Dan Untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia diperlukan sistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan tuntutan zaman. Perbaikan itu dilakukan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus menggunakan sistem pendidikan dan pola kebijakan yang sesuai dengan keadaan Indonesia. Masa depan suatu bangsa sangat tergantung pada mutu sumber daya manusianya dan kemampuan peserta didiknya untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut dapat kita wujudkan melalui pendidikan dalam keluarga, pendidikan masyarakat maupun pendidikan sekolah. Saat ini pendidikan sekolah wajib di terima oleh seluruh masyarakat Indonesia, karena dengan mengenyam pendidikan kita dapat mengikuti arus global dan dapat mengejar ketertinggalan kita dari bangsa lain. Namun dalam kenyataannya sekarang ini masih banyak orang yang belum dapat mengenyam pendidikan sekolah karena faktor ekonomi. Akan tetapi di dalam era global ini, hal tersebut tidak boleh terjadi karena akan menghambat perkembangan SDM dan bangsa pada umumnya. Maka dari itu, pemerintah

Indonesia harus mengambil kebijakan yang dapat mengatasi masalah tersebut. Selain itu seorang guru juga berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

PENUTUP

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini bahwa kondisi pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan kacau sebab masalah-masalah sering muncul di dunia pendidikan pada saat sekarang ini, contohnya saja tidak menghargai guru, bullying, guru dipenjarakan gara-gara menegur siswa begitu juga dengan supervisi pendidikan dimana pada saat sekarang ini banyak orang yang tidak mengenal apa itu arti supervisi dan apa kegunaan supervisi tersebut. Untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia diperlukan sistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan tuntutan zaman. Perbaikan itu dilakukan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus menggunakan sistem pendidikan dan pola kebijakan yang sesuai dengan keadaan Indonesia.

SARAN

Diharapkan untuk sistem pendidikan di Indonesia kedepannya jauh lebih baik lagi. dan diharapkan pendidikan di Indonesia bisa tercapai sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Dr.H.syaiful sagala.M.P.d. administrasi pendidikan kontemporer"

Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9.